

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

REDESAIN BIARA OFM ST. BONAVENTURA, PAPRINGAN YOGYAKARTA



OLEH :

B. ADI NUGROHO

12 07 1202

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2010-2011

TUGAS AKHIR

**REDESAIN BIARA OFM ST. BONAVENTURA, PAPRINGAN,
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik.

Disusun Oleh:

BENEDIKTUS ADI NUGROHO

21 . 07. 1202

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 27 - 05 - 2011

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP

Ir. Leksono Probosubanu, Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, MT.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Biara OFM St. Bonaventura Papringan, Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Benediktus Adi Nugroho
No. Mahasiswa : 21.07.1202
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : VIII Tahun : 2010/2011
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

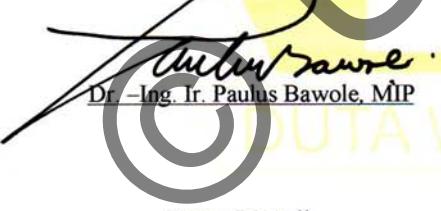
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

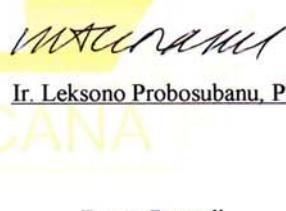
26 - 05 - 2011

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011

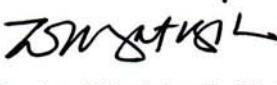
Dosen Pembimbing,


Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP

Dosen Pembimbing,


Ir. Leksono Probosubanu, Ph.D.

Dosen Penguji,


Dr.- Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Penguji,


Ir. Dwi Atmono Gregorius, MT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

REDESAIN BIARA OFM ST. BONAVENTURA, PAPRINGAN, YOGYAKARTA

Adalah benar – benar hasil karya sendiri, Pernyataan, Ide,
maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang
bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan
Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011



BENEDIKTUS ADI NUGROHO

21 . 07. 1202



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena Berkat Rahmat Mulah, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Juga kepada kedua orang tuaku yang selalu mendukungku baik dengan doa dan material.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing :

1. Dr.-ing.ir. Paulus Bawole, MIP
2. Ir. Leksono P. Subanu, MRUP., Ph.D.

yang telah membimbing penulis dan memberi arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Eddy Christianto, MT. (selaku kepala kaprodi arsitektur)
2. Sita Amijaya, ST, M.Eng
3. Dr.-ing. Wiyatiningsih, ST.,MT. (selaku dosen penguji)
4. Ir. Dwi Atmono Gregorius, MT. (selaku dosen penguji)

Dan juga kepada semua teman-teman angkatan 2007, penulis ucapan banyak-banyak terimakasih atas dukungannya dalam bentuk apapun.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam karya Tugas Akhir ini penulis memiliki banyak kekurangan.



Final Summary

Redesign OFM St. Bonaventura Monastery , Papringan, Yogyakarta

OFM (The Fratrum Minorum Ordo) or often referred to as the Order in the Indonesian language which was established by Hinadina St. Fransiskus from Asisi (1182-1226). Fransiskus is a son of a wealthy merchant. On his youth, fransiskus is eager on degree knight and living dissipate together with her friends. Until one day when Francis prayed in the San Damiano church, the Lord God called out to him, "Rise up my church. " From there faransisikus starts conversion by rebuilding the San Damiano church. To obtain funds to build these church, Fransisikus seek its fund by begging and preaching. Then, there were many people who followed Francises lifestyle for the glory of the God Father.

While the Monastery of St. OFM. Bonaventura, Papringan Yogyakarta was established since 1969-present. The monastery is used as a community education place for brothers and seminarians (seminarian). Over the time, the members of the community growwing so the need of the spaces increased. The grow of several new spaces that were not organized showed on relations between spaces are less effective.

Based on these situation, the writer is interested to solve the problem of the relationship between the space by reference the highest hierarchy by the chapel space, where the chapel is as the center of community. To redesigning the monastery, the authors saw that the existing prayer room has a history that needs to be maintained. So its space does not need to be dismantled.

By using the concept of Vertical (God) and horizontal (fellow), the author wants to unite God's majesty and humility, reflected on the convent of the order you hinadina papringan, Yogyakarta. To improve the design accordings to the way of life and the rules that exist in the monastery, the author combines the concept of vertical-horizontal by the guide of life which are listed in the "Guidelines for education and household budgets OFM " book.

Similarly, a short story from the thesis created by the author. Hopefully it can add new knowledge to readers. That is all and thanks.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....i

Daftar Isiii

Pendahuluan

A. SejarahOrdoFratrumMinorum	1
B. SejarahBiara St. Bonaventura, Papringan.....	1
C. JenjangbiarawanOfm	1
D. LatarBelakangMasalah	1
E. Rumusanmasalah	4

Analismakro-mokro4

Studi Preseden5

LandasanTeori.....7

Konsep Desain

Pola kegiatan dan pengelompokkan ruang	11
Konsep	12

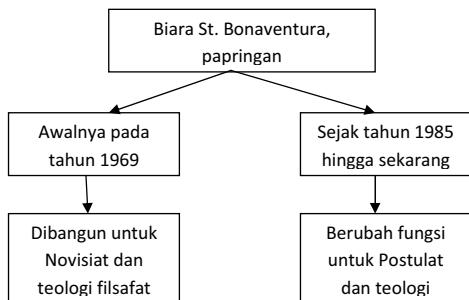
Daftar Pustaka.....16

Lampiran

A. Sejarah Ordo Fratrum Minorum (saudara hina dina)



B. Sejarah biara St. Bonaventura , Papringan



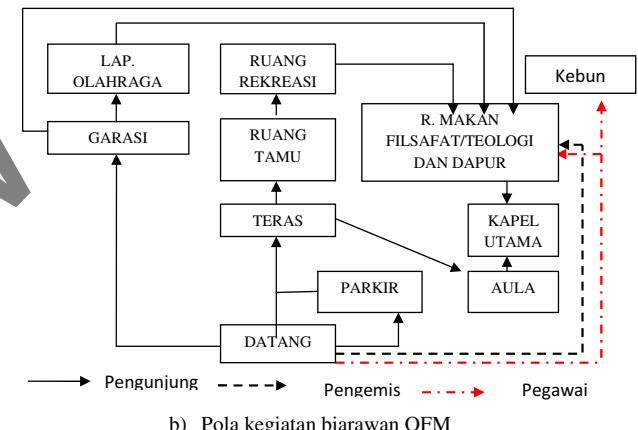
C. Jenjang pendidikan biarawan OFM



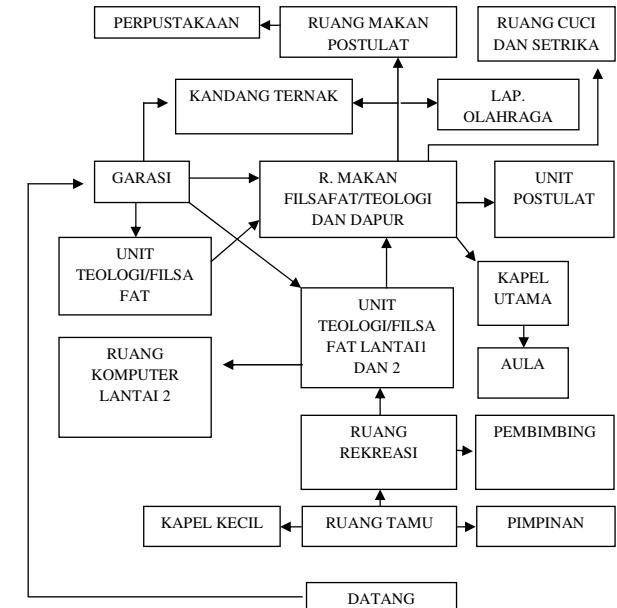
D. Latar belakang redesain biara OFM St. Bonaventura, Papringan

➤ **Perubahan fungsi bangunan :**

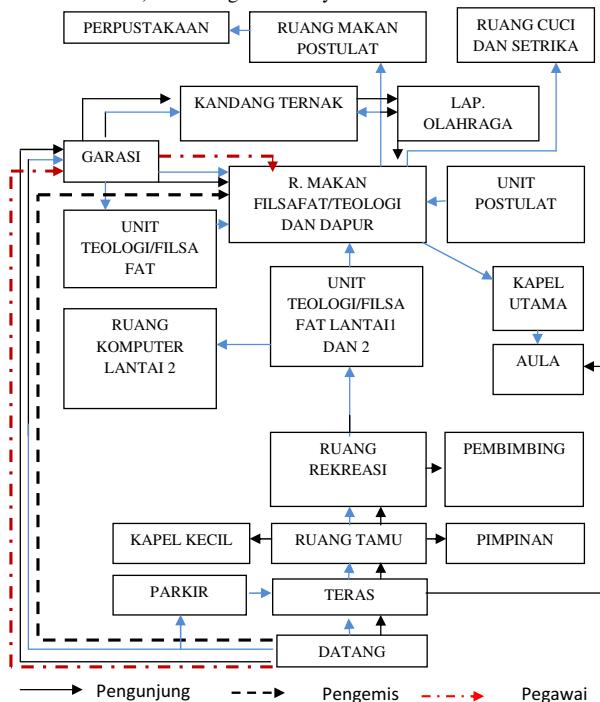
- Pola kegiatan biara OFM St. Bonaventura, Papringan
 - Pola kegiatan pengunjung biara (umat/masyarakat).



b) Pola kegiatan biarawan OFM

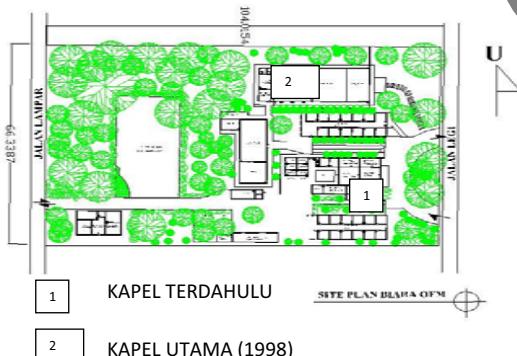


c) Pola kegiatan menyeluruh

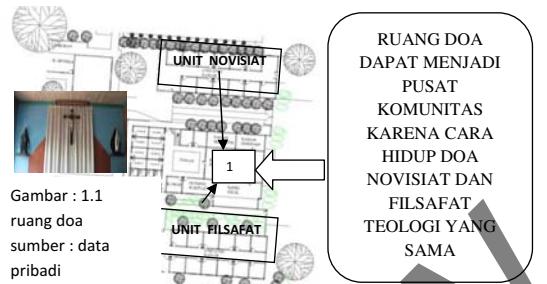


2. Perubahan fungsi bangunan menyebabkan perubahan pola kegiatan dan bertambahnya kebutuhan ruang. Sehingga dengan demikian, munculah permasalahan penzoninan:

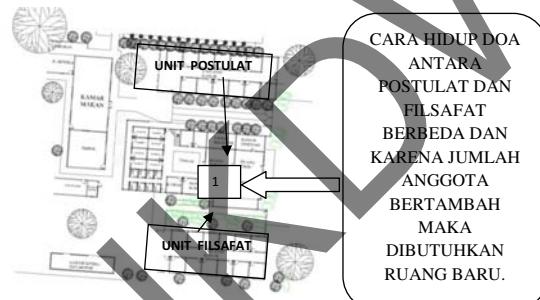
a). Hubungan antara kapel dan kamar :



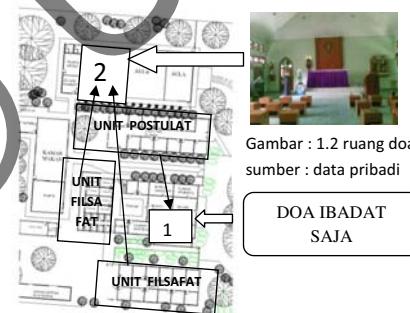
❖ Awalnya, pada tahun 1969-1984



❖ Pada tahun 1985-1997



❖ Pada tahun 1998 hingga sekarang :



KESIMPULAN : KEBUTUHAN RUANG BERTAMBAH MENGAKIBATKAN KAPEL UTAMA TERSEBUT TIDAK MENJADI PUSAT DARI KAMAR-KAMAR ANGGOTA KOMUNITAS.

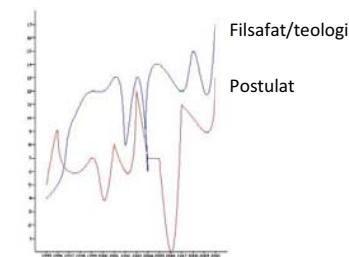
b). Hubungan antara kamar postulat dan ruang makan postulat :



c). Hubungan antara ruang kerja dan perpustakaan



3. Jumlah anggota meningkat selama 15 tahun kebelakang



KENAIKAN POSTULAT SELAMA 15 TAHUN KEBELAKANG (1996-2010): $115 / 15 = 7,67$ (8 ORANG). KAMARNYA HANYA = 12 KAMAR (KURANG 1 KAMAR).

KENAIKAN JUMLAH FILSAFAT/TEOLOGI SELAMA 15 TAHUN KEBELAKANG (1996-2010) : $172 / 15 = 11,47$ (11 ORANG) KAMARNYA = 28 KAMAR (SISA 11 KAMAR)

KESIMPULAN :

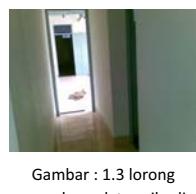
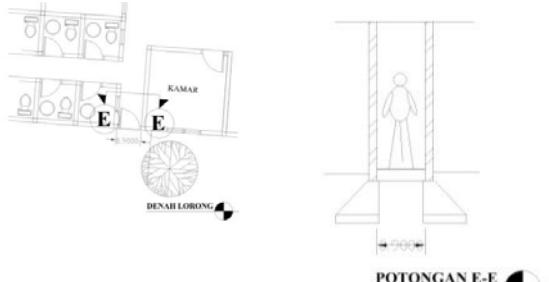
MENINGKATNYA JUMLAH POSTULAT DAN FILSAFAT TEOLOGI SELAMA 15 TAHUN KEBELAKANG MENIMBULKAN KEBUTUHAN RUANG KAMARPUN MENINGKAT.

➤ Meningkatnya kebutuhan ruang :

a). Lahan parkir



b). Lorong



HAL INI TERJADI KARENA KEBUTUHAN RUANG (TOILET) YANG BERTAMBAH

LORONG YANG TERLALU SEMPIT. TIDAK DAPAT DILALUI 2 BIARAWAN SEKALIGUS PADA SAAT BERPAPASAN

KESIMPULAN ;

KEBUTUHAN RUANG YANG BERTAMBAH MENYEBABAKAN RUANG TIDAK TERORGANISASI.

c) Tempat pengolahan sampah



Gambar : 1.4 tempat pengolah sampah sumber : data

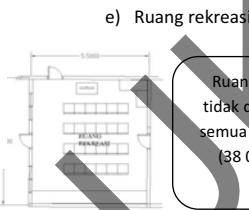
KESIMPULAN ;

KEBUTUHAN RUANG YANG BERTAMBAH MENYEBABAKAN RUANG TIDAK TERORGANISASI.

d) Kebutuhan ruang tamu meningkat



Hanya ada 1 kamar tamu, bila ada 2/3 tamu, kebutuhan ruang menjadi kurang

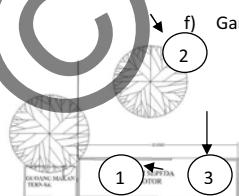


Ruang rekreasi (33m²) tidak dapat menampung semua anggota komunitas (38 Orang) pada saat rekreasi.

Akibatnya mereka harus berpindah-pindah tempat.

KESIMPULAN ;

INI MENJADI PERMASALAHAN BAGI KOMUNITAS INI.



f) Garasi sepeda dan motor



Gambar : 1.5 garasi sepeda
sumber : data pribadi



Gambar : 1.6 taman
sumber : data pribadi

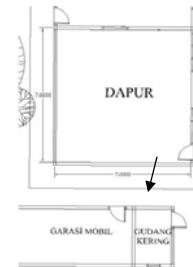


Gambar : 1.7 garasi sepeda
sumber : data pribadi

GARASI (36m²) SUDAH TIDAK LAGI MAMPU MENCUKUPI KEBUTUHAN RUANG UNTUK KENDARAAN RODA DUA

AKIBATNYA PARA BIARAWAN LEBIH SUKA PARKIR DI LUAR KARENA TIDAK SEMPIT.

g) Dapur bakar



Gambar : 1.8 dapur bakar
sumber : data pribadi

Muncul kebutuhan ruang karena perubahan bahan bakar

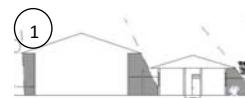
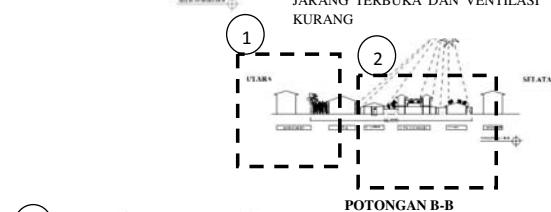
➤ Analisis matahari dan angin pada site :

Suhu di jogja mencapai : 34 °C

Curah hujan : 20ml/bulan selama 30 tahun terakhir



RUANG PRIVAT ,SEHINGGA PINTU JARANG TERBUKA DAN VENTILASI KURANG



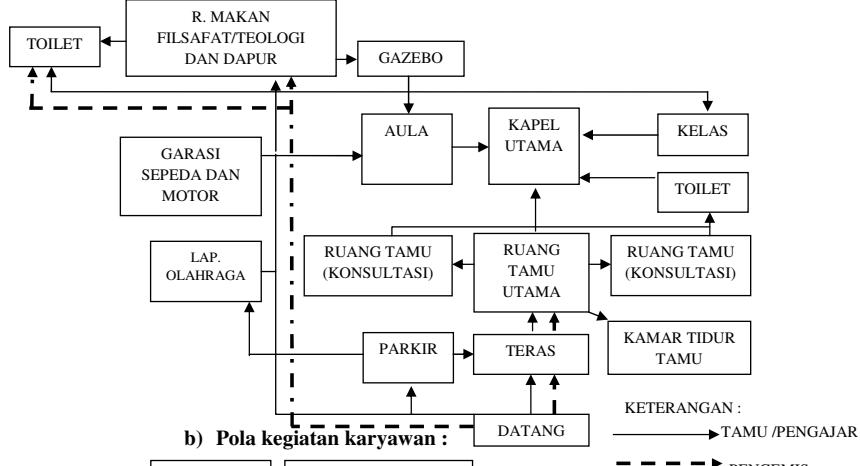
POSTULAT DAN FILSAFAT/TEOLOGI TIPIKAL BANGUNANN YA SAMA

KESIMPULAN ;

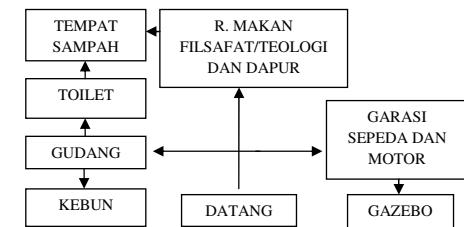
PERMASALAHANNYA TETAP PADA KORIDOR YANG KURANG MENDAPATKAN SINAR MATAHARI DAN VENTILASI UDARANYA JUGA TIDAK BAIK SEHINGGA MENIMBULKAN BAU YANG PENGAP ATAU LEMBAB.

1. Pola kegiatan biara

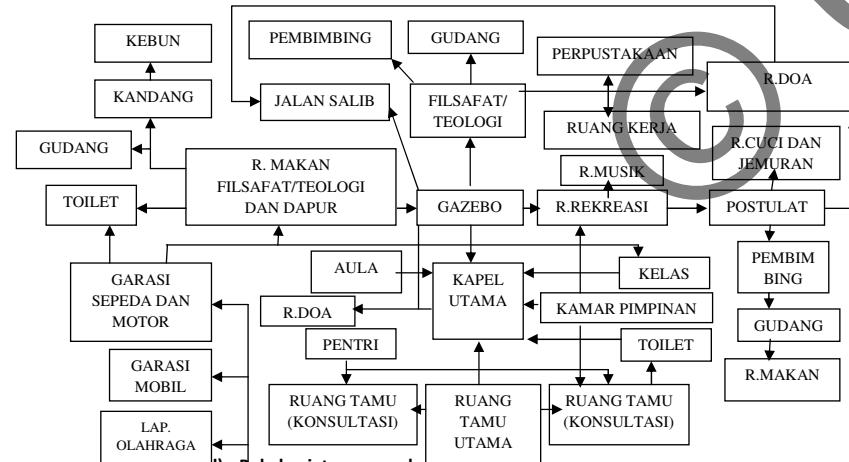
a) Pola kegiatan pengunjung biara :



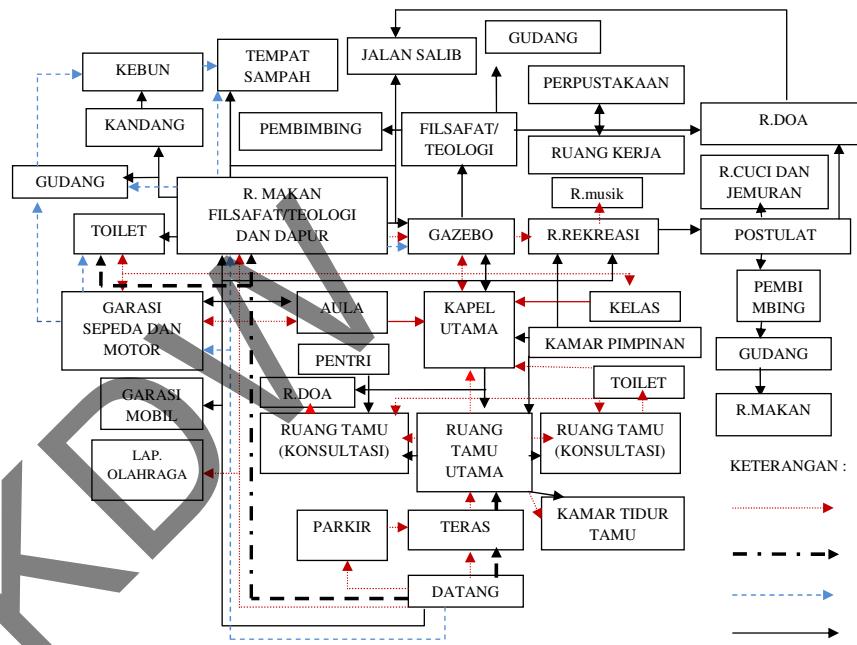
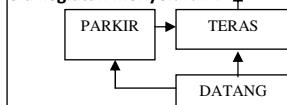
b) Pola kegiatan karyawan :



c) Pola kegiatan biarawan :



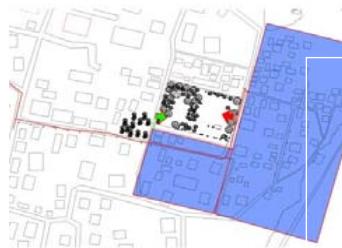
d) Pola kegiatan menyeluruh :



Tabel Pengelompokan Ruang Biara Ofm

Ruang	Filsafat/teologi 1	Filsafat/ teologi 2	Postulan	Kapel utama	Ruang pelayanan	Ternak
R. utama	Kamar Ruang Komputer Perpustakaan	Kamar	Kamar	Kapel	RT. Utama RT. Sharing RT. pengakuan	Kandang
Ruang pendukung	Ruang cuci, jemur pakaian dan R. strika Aula Garasi Ruang makan Gazebo r. pertemuan	R.rekreasi Ruang doa Ruang musik Kamar untuk tamu	R. makan kelas R. setrika ruang doa	Sakristi r.pengakuan toilet	Kamar Pemimpin	Gudang
Ruang servise	Toilet Garasi sepeda, garasi motor Dapur Gudang	Toilet Gudang Garasi mobil	Toilet Garasi sepeda Gudang	Parkir /lapangan olahraga	Pantry Toilet	—

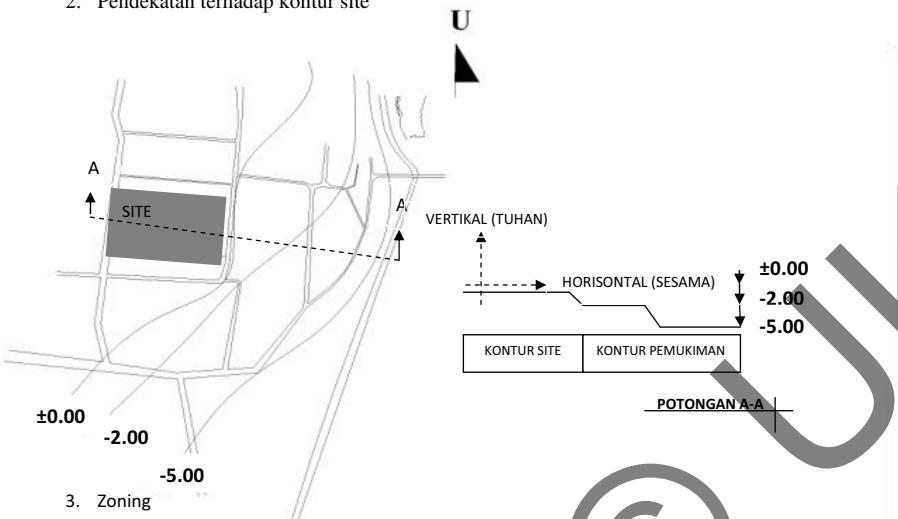
1. Konsep sirkulasi terhadap jalan kampung :



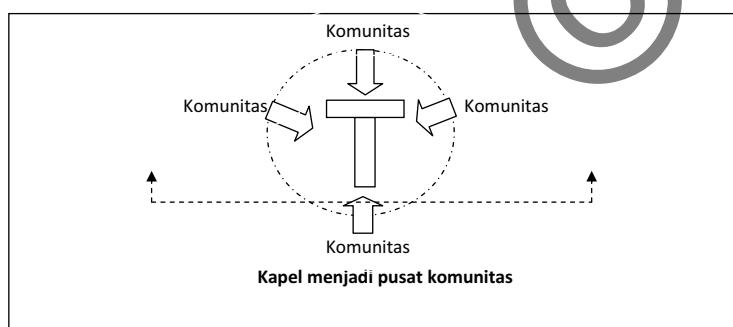
Keterangan :
 — Konsep Sirkulasi yang dipertahankan.
 — Alternatif (perjumpaan dengan warga berkurang).
 — warga dan umat katolik lingkungan
 St. Bonaventura.

Kesimpulan : Intensitas Perjumpaan dengan warga dapat tetap dipertahankan.

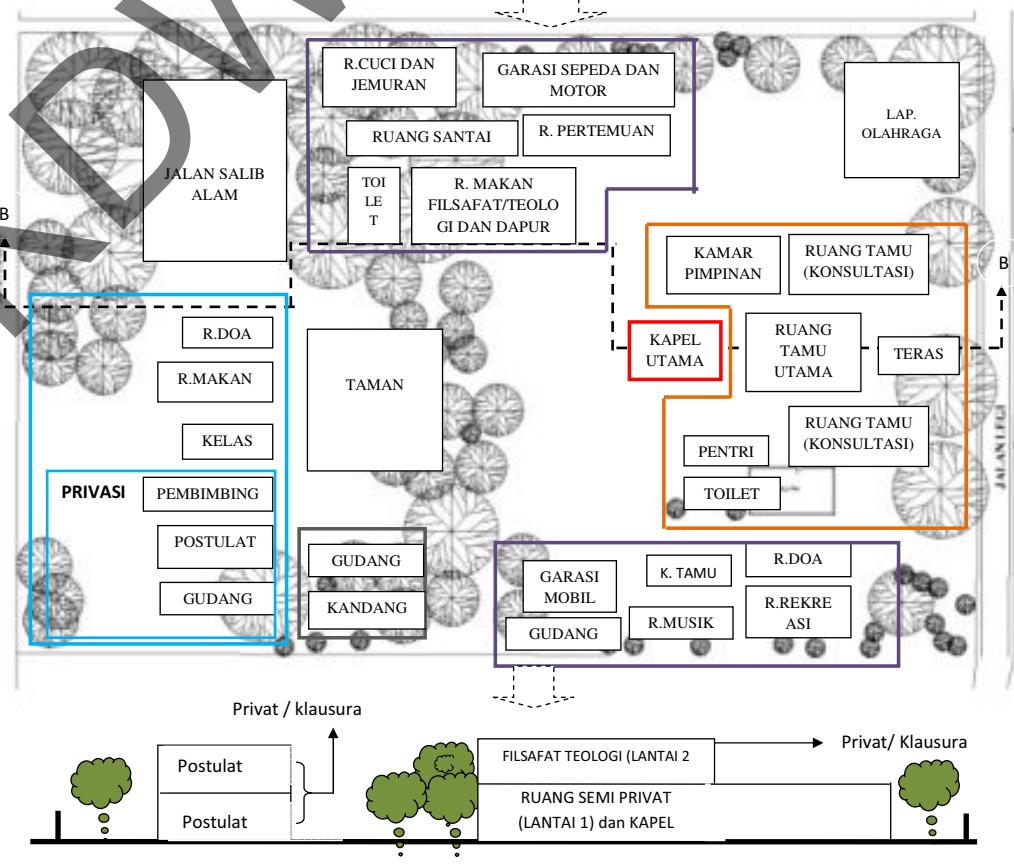
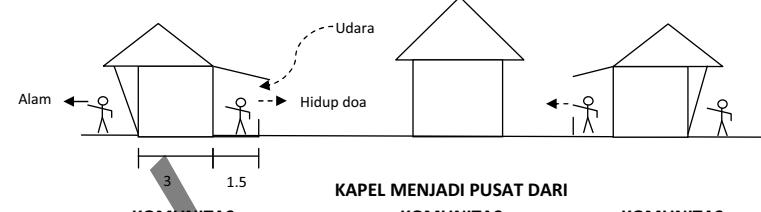
2. Pendekatan terhadap kontur site



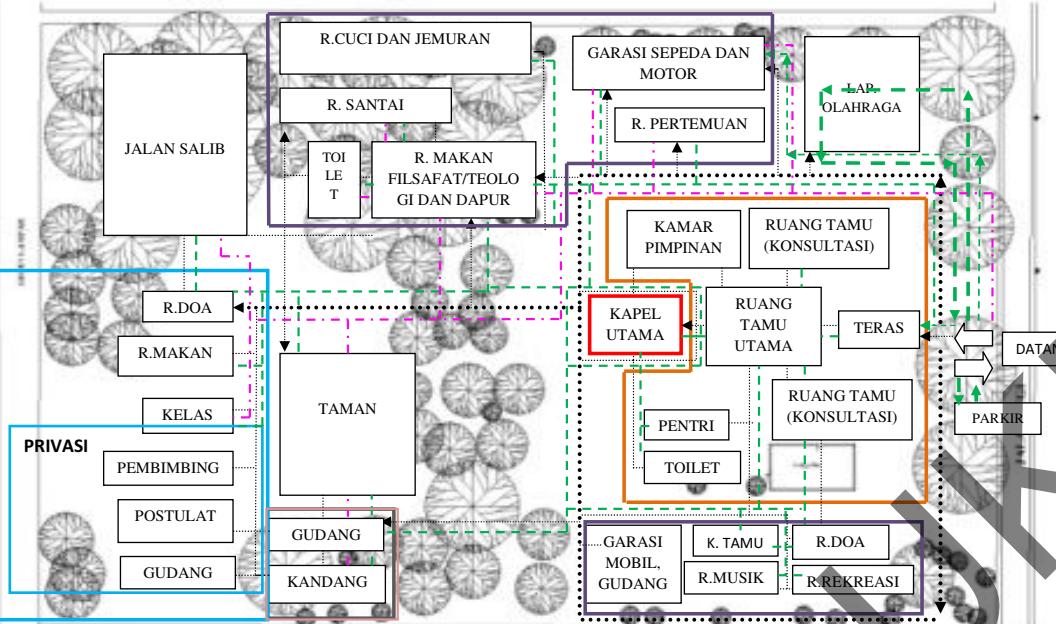
3. Zoning



Tampak bangunan komunitas terhadap kapel



4. Sirkulasi dalam site

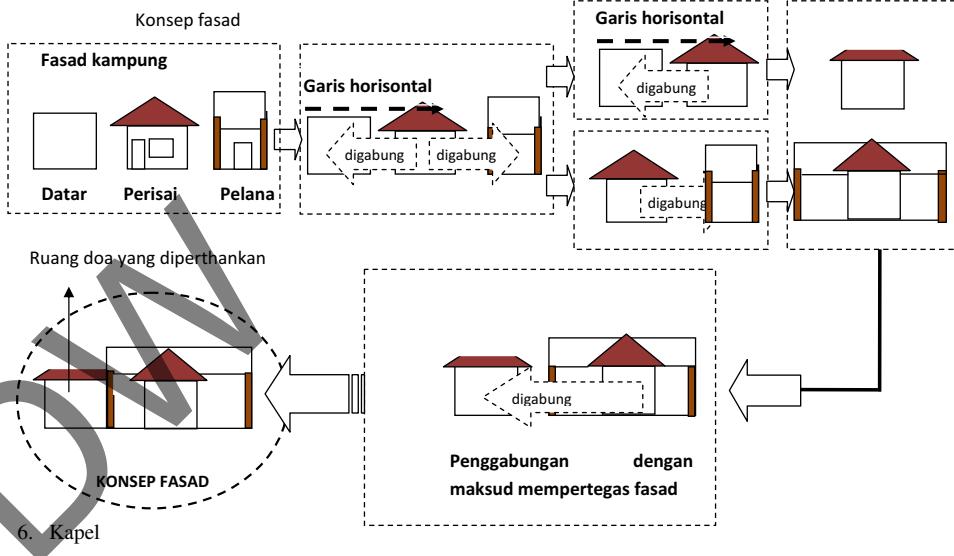


Keterangan:

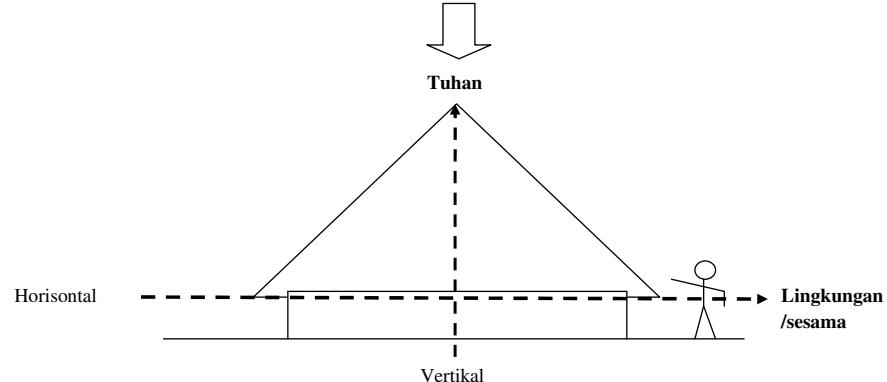
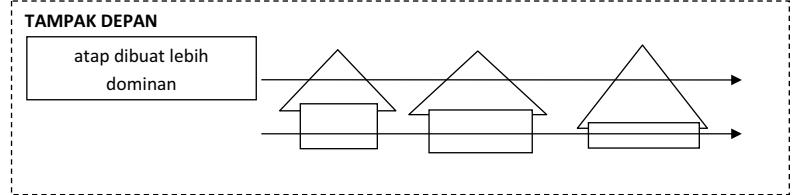
- : Biarawan
- - - : Pengunjung/dosen
- - - - : karyawan

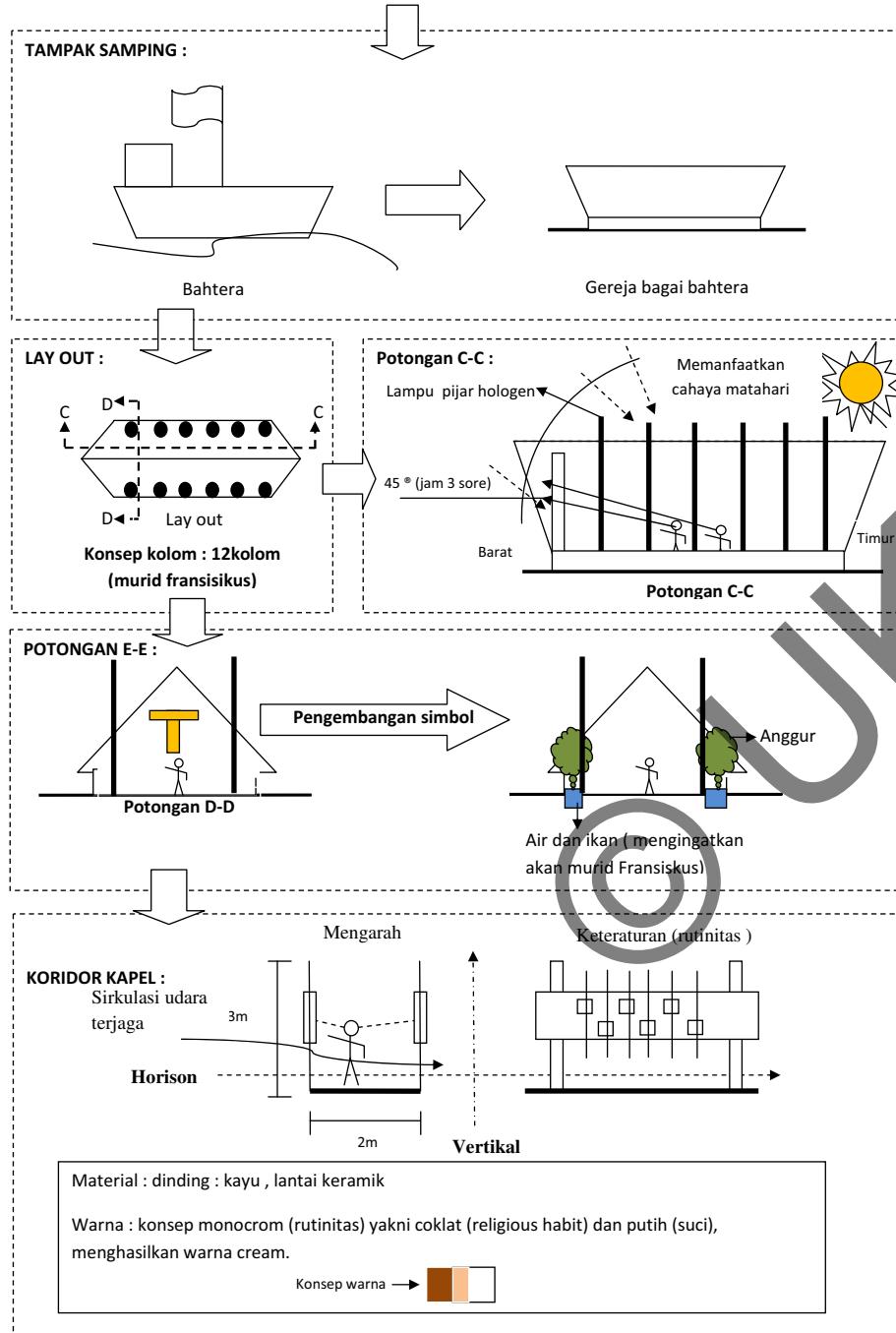


5. Fasad



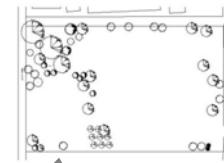
Atap kapel :



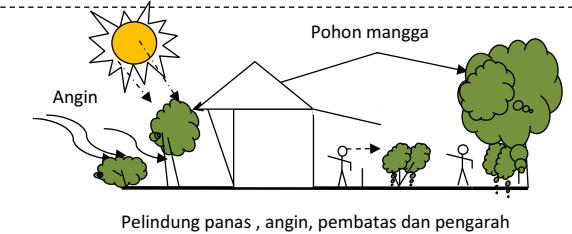


7. Lanskap

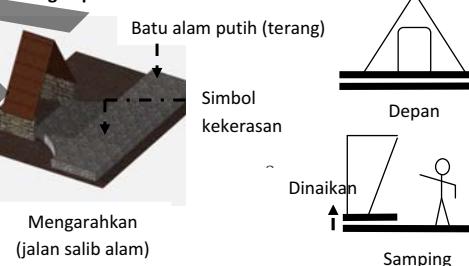
- Mempertahankan ruang terbuka hijau yang (tumbuhan dikotil):



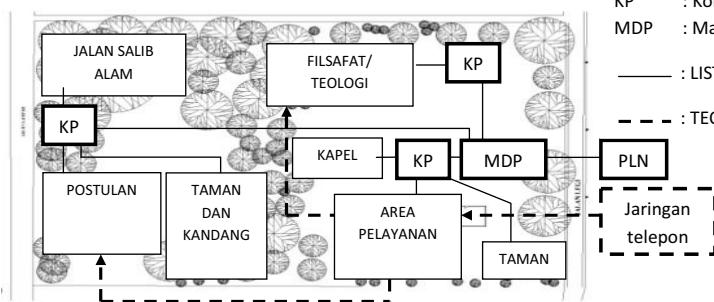
• Sirkulasi lanskap :



Dengan perkerasan :



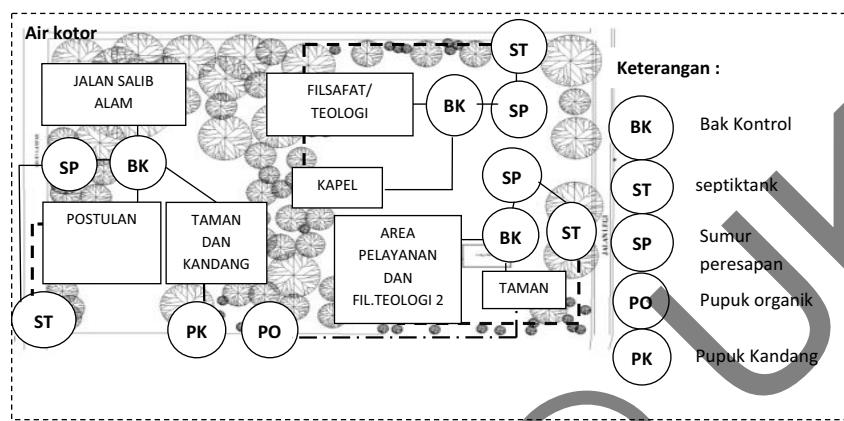
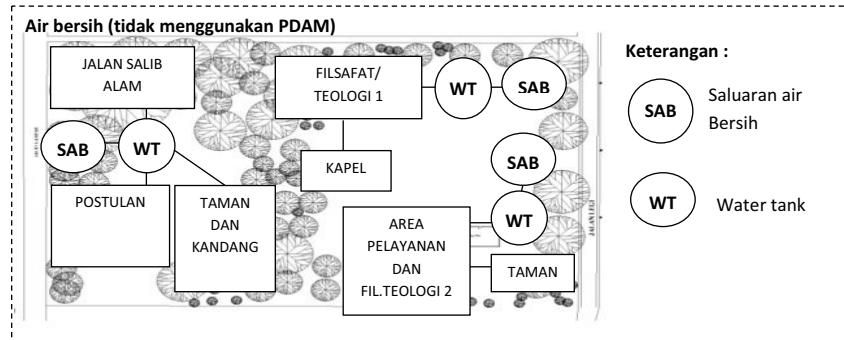
9. Utilitas (TANPA GENSET), setara dengan pemukiman



KETERANGAN:

KP : Kontrol Panel
MDP : Main Distributor Panel

10. Sanitasi

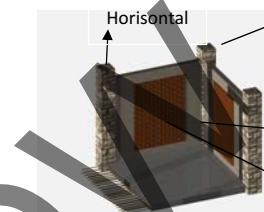


Lantai :



Lantai menggunakan beton bertulang untuk meredam suara langkah pada lantai.

Kolom dan dinding :

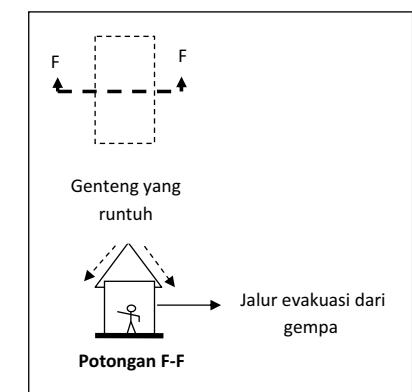
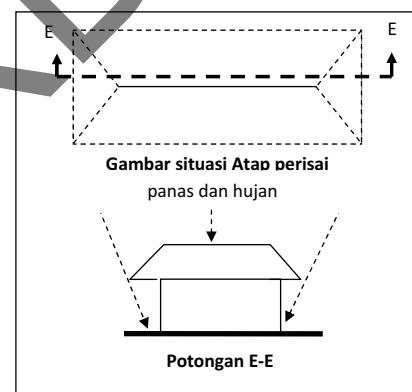


Kolom menggunakan beton bertulang dilapisi batu alam. Menonjol keluar dan dalam (tegas, keras dan radikal).

Dinding dengan tekstur kasar

Dinding dengan batu bata ekspos atau bambu (keterbukaan).

Atap : perisai, pelana dan atap datar (menyesuaikan dengan atap pemukiman sekitar site)

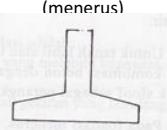


11. Struktur

Pondasi :

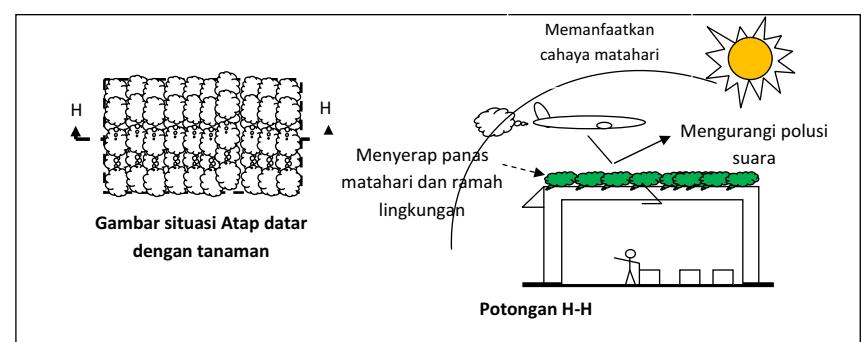


Pondasi untuk bangunan satu lantai dengan kedalaman 1.2m



Pondasi untuk bangunan 2 lantai dengan kedalaman lebih dari 1.2m (lebih hemat volume dan bahan).

Telapak
(setempat)



DAFTAR PUSTAKA

Gobry, I.(1976). *Fransiskus dari asisi*. Ende : Nusa indah.

Hakim,R. & Utomo, H. (2003). *Komponen parancangan arsitektur landskap dan aplikasi desain*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

http://id.wikipedia.org/wiki/Caturtunggal,_Depok,_Sleman

http://id.wikipedia.org/wiki/Depok,_Sleman

<http://globalrancangselaras.com/portofolio/revisi-rtrw-kabupaten-sleman#>

<http://ofm.or.id/mereka-disebut-saudara-dina/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Caturtunggal,_Depok,_Sleman

http://id.wikipedia.org/wiki/Depok,_Sleman

<http://www.oaseonline.org/artikel/markus-simbol.pdf>

<http://stleks.multiply.com/tag/sejarah%20jalan%20salib>

Kamus besar bahasa Indonesia/tim penyusun kamus pusat bhs, ed. 3.cet. 3. Jakarta : balai pustaka, 2005.

Kitab Hukum Kanonik (2005), Jakarta : Konfrenasi waligereja Indonesia

Neufert, E. (1996). *Data arsitek jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, E. (1996). *Data arsitek jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Ofm (1987). *Regula et Constitutiones generales ordinis fratrum minorum*. Roma : curia generalis ordinis

Puspantoro, B. (1996). *Konstruksi bangunan bertingkat rendah*. Yogyakarta :UAJY.

Sherly, L & Price. (2005). *Fioresi dan renungan tentang stigmata suci*. Jakarta : Sekafi

Sidang Provinsi OFM Indonesia.(1998). *Pedoman pendidikan dan anggaran rumah tangga*.

Jakarta : ST. Michael

Sill, bertrude. G.(1975) *A handbook of symbol in cristian art*. New York : Mac Millan Publishing

Company.

Suprikadi, IK. *Ilmu bangunan gedung : seri A bangunan Sipil*. Bandung : Amico

Yapri ,C. & Nasir, S.M. *Dasar-dasar arsitektur*. Bandung : M2s

Zahnd, M. (2009). *Pendekatan dan perancangan arsitektur : metode untuk menganalisis dan merancang arsitektur secara efektif*. Yogyakarta : Kanisius.